

**IMPLEMENTASI KONVENSI INTERNASIONAL
TENTANG HAK ANAK DALAM KASUS DEPORTASI
ANAK-ANAK UKRAINA OLEH PRESIDEN RUSIA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Hukum pada
Program Studi Hukum



Diajukan oleh:

MARIA LINTANG MAHESWARI
NIM: 20.C1.0070

Kepada

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

**IMPLEMENTASI KONVENSI INTERNASIONAL
TENTANG HAK ANAK DALAM KASUS DEPORTASI
ANAK-ANAK UKRAINA OLEH PRESIDEN RUSIA**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Hukum pada
Program Studi Hukum

Diajukan oleh :

MARIA LINTANG MAHESWARI

NIM: 20.C1.0070

Ditetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi

B. Danang Setianto S.H., LL.M., Ph.D

NPP: 05811992106

Kepada
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2024

ABSTRAK

Perang masih terjadi hingga saat ini, salah satunya adalah perang antara Rusia dan Ukraina. Terjadinya perang ini disebabkan karena Rusia ingin mempertahankan keamanan negaranya dengan membatasi kedekatan Ukraina yang berencana akan bergabung dengan NATO. Hal ini menjadi dasar Rusia melakukan invasi seluruh wilayah Ukraina dengan mengebom daerah padat penduduk, menyerang infrastruktur sipil seperti rumah sakit dan sekolah hingga menyebabkan terjadinya pelanggaran HAM dengan membunuh warga sipil hingga anak-anak. Terdapat dua permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana bentuk-bentuk perlindungan dalam Konvensi Hak Anak Internasional (KHA) dan (2) Bagaimana implementasi Konvensi Hak Anak Internasional (KHA) terhadap tindakan deportasi anak-anak Ukraina oleh Presiden Rusia?

Penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan metode yang digunakan adalah yuridis sosiologis, bersifat deskriptif analisis. Objek dari penelitian ini adalah bentuk perlindungan yang diatur dalam Konvensi Hak Anak dikaitkan dengan pemantauan berupa pelanggaran-pelanggaran yang bersumber dari PBB dan tim lapangan terhadap invasi Rusia ke Ukraina. Bahan yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah beberapa peraturan internasional, jurnal ilmiah dan internet. Tahap selanjutnya dilakukan analisis data dengan metode kualitatif berupa uraian peristiwa, fakta, kondisi, hingga penerapan konvensi hak anak internasional dalam objek penelitian.

Hasil penelitian, (1) Terdapat empat hak dasar anak yang diatur dalam Konvensi Hak Anak (KHA) yaitu Hak atas kelangsungan hidup (*survival*), Hak untuk berkembang (*development*), Hak atas perlindungan (*protection*), dan Hak untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat (*participation*). (2) Pelanggaran yang dilakukan Rusia adalah mendeportasi anak-anak, menjadikan anak-anak sebagai tentara anak, mendapatkan kekerasan fisik dan non fisik, sehingga dapat dilihat bahwa Rusia melakukan pelanggaran pada Konvensi Hak Anak. Kedua negara ini telah meratifikasi KHA dimana seharusnya dalam keadaan perang Rusia berkewajiban untuk memberikan perlindungan hukum atas hak-hak mereka. Namun, KHA tidak menjelaskan konsekuensi yang didapat untuk negara yang melanggar beserta mekanisme penyelesaian secara yuridis. Penyelesaian kasus sebagai upaya untuk melakukan penegakan HAM dan memberikan pertanggungjawaban atas kerugian yang diderita Ukraina telah dilakukan berdasarkan ketentuan Hukum Internasional yang relevan, meskipun upaya diplomatik ini telah dilakukan namun hal ini tidak membuat Ukraina mendapatkan haknya, karena terkalahkan dengan kedudukan Rusia yang memiliki hak veto. Hal ini merupakan keterbatasan dalam Hukum Internasional dan kurangnya kepatuhan negara anggota terhadap ketentuan Konvensi Hak Anak dalam situasi konflik. Sebagai negara yang meratifikasi seharusnya Rusia dapat mentaati ketentuan KHA, jalan yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan konflik Rusia dan Ukraina melalui cara damai.

Kata Kunci: Deportasi, Perlindungan Hukum, Hak Anak, Rusia, Ukraina